

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pengembangan, maka dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Kondisi pembelajaran Apresiasi Drama di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta masih belum optimal karena selama ini pembelajaran disajikan dalam bentuk penyajian materi, praktik, dan diskusi. Dengan tersedianya bahan ajar berbasis proyek berbantuan multimedia pembelajaran lebih menarik, efektif, dan menyenangkan.
2. Rancangan bahan ajar Apresiasi Drama berbasis proyek berbantuan multimedia yang dapat diterapkan dalam perkuliahan diperoleh melalui tahapan, yaitu: (a) tahap analisis kebutuhan (b) Analisis Materi Mata Kuliah Apresiasi Drama (c) *Literature Review* dan (d) Analisis RPS mata kuliah Apresiasi Drama
3. Proses pengembangan bahan ajar Apresiasi Drama berbasis proyek berbantuan multimedia yang dapat diterapkan dalam perkuliahan di perguruan tinggi yang valid, praktis, dan efektif dilakukan dengan tahapan melakukan uji validitas terhadap produk penelitian berupa: (a) Uji validitas buku materi pembelajaran Apresiasi Drama berbantuan multimedia, interpretasi sangat valid yaitu 4,4 (b) Uji validitas panduan bahan ajar berbantuan multimedia, interpretasi sangat valid pada rata-rata 4,3 dan (c) Buku panduan petunjuk

penggunaan bahan ajar Apresiasi Drama berbasis proyek berbantuan multimedia divalidasi dengan interpretasi sangat valid dengan rata-rata 4,28.

Kepraktisan produk dinilai oleh dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa. Hasil uji praktikalitas oleh dosen pengampu mata kuliah Apresiasi Drama yaitu 3, 4 dengan nilai capaian 85%. Dapat dikatakan bahwa bahan ajar berbasis proyek berbantuan multimedia sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kepraktisan bahan ajar berbasis proyek berbantuan multimedia juga dinilai oleh 5 orang mahasiswa bahwa rata-rata 3,5 dengan nilai capaian 87,2% (sangat praktis). Dapat dikatakan bahwa bahan ajar Apresiasi Drama berbasis proyek berbantuan multimedia ini sangat praktis digunakan dalam pembelajaran Apresiasi Drama.

Pada tahap implementasi kepraktisan bahan ajar Apresiasi Drama berbantuan multimedia ini sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari instrumen yang diisi oleh dosen pengampu mata kuliah dengan persentase 85 dengan kategori sangat praktis.

Sedangkan penilaian pertunjukan drama dengan rata 89,58 kategori sangat praktis. Efektivitas bahan ajar Apresiasi Drama berbantuan multimedia dilakukan dengan melihat bagaimana proses pembelajaran Apresiasi Drama diikuti oleh mahasiswa dengan tuntas, menarik, dan bersemangat. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan mahasiswa menghasilkan sebuah produk pertunjukan drama dengan baik.

4. Hasil pengujian produk bahan ajar Apresiasi Drama yang valid, praktis, dan efektif adalah dalam perkuliahan sudah melalui proses validasi oleh validator yang ahli di bidangnya, kemudian diujikan kepraktisannya kepada dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Apresiasi Drama.

5.2 **Saran**

Bahan ajar Apresiasi Drama berbasis proyek berbantuan multimedia ini dapat diterapkan dengan baik, jika ada komitmen yang kuat dari berbagai pihak. Berikut saran yang dapat diberikan kepada:

(1) Mahasiswa, agar dapat menggunakan bahan ajar ini dalam pembelajaran karena bahan ajar Apresiasi Drama berbasis proyek berbantuan multimedia ini merupakan bahan ajar yang dapat menciptakan suasana pembelajaran efektif, menarik, dan variatif. Selanjutnya, bahan ajar ini dapat dipelajari secara mandiri. Bahan ajar ini juga dilengkapi dengan langkah-langkah pembelajaran yang mudah dipahami oleh mahasiswa.

(2) Dosen, dapat menerapkan bahan ajar ini dalam pembelajaran Apresiasi Drama dengan memvariasikan materi drama yang akan dipertunjukkan, agar pembelajaran lebih bervariasi. Misalnya, dengan memanfaatkan naskah-naskah Minangkabau lainnya atau naskah-naskah drama modern. Dengan demikian, mahasiswa memiliki pengalaman dan pemahaman yang beragam mengenai seni pertunjukan.

(3) Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian pengembangan bahan ajar Apresiasi Drama menggunakan kajian yang berbeda

dengan memanfaatkan model-model pembelajaran yang lain sehingga diperoleh bahan ajar yang lebih komprehensif.

(4) Pihak lembaga atau universitas, dapat mendorong dosen-dosen untuk dapat mengembangkan bahan ajar sesuai dengan mata kuliah yang mereka ampu. Dengan demikian, akan tersedia bahan ajar yang dapat mendukung proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan bermakna apalagi di era digital dewasa ini.